

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
23 Oktober 2021, Hal. 981-986
e-ISSN: 2686-2964

Peningkatan pemahaman siswa melalui program pendampingan belajar di Kabupaten Pemalang

Andri Setiyawan*, Nimas Dian Pratiwi, Fika Rosiyana, Rizal Budiarmo, Muhammad Fatkhi Athallah, Qonita Anindya Nugrahaini, Iqbal, Yuandika Restulahi, Dzulfah Fazrotul Azizah, Nafa Fajriati, Risqi Mulia

¹Universitas Negeri Semarang, Sekaran Gunungpati, Semarang, Indonesia
Email: andrisetiyawan@mail.unnes.ac.id*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah berdampak besar pada bidang pendidikan yang berakibat pada penutupan sekolah untuk menahan penyebaran Covid-19. Kebijakan penutupan sekolah membuat proses belajar siswa dilaksanakan dari rumah melalui daring / jarak jauh. Namun, pembelajaran daring tersebut menimbulkan kecemasan dan tekanan bagi siswa yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pengabdian memberikan program pendampingan belajar dari rumah bagi siswa SD-SMA yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang belum dimengerti dan membantu siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas. Kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan belajar secara langsung / tatap muka dengan memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran yang belum dipahami dan membantu mengerjakan tugas yang sulit dikerjakan oleh siswa. Dari program pendampingan belajar tersebut dihasilkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan terbantunya siswa dalam mengerjakan tugas.

Kata kunci: pendampingan, belajar, Covid-19

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has significantly impacted the education sector, resulting in school closures to contain the spread of Covid-19. The school closure policy makes the student learning process carried out from home online / remotely. However, online learning causes anxiety and pressure for students due to the lack of understanding of the subject matter and students' difficulties in doing assignments well. Based on these problems, the service team provides a learning assistance program from home for elementary-high school students which aims to help students understand material that has not been understood and help students who have difficulty doing assignments. The activities carried out are in the form of direct / face-to-face learning assistance by providing explanations about subject matter that has not been understood and helping students do tasks that are difficult for students to do. The learning mentoring program resulted in an increase in students' understanding of the subject matter and the assistance of students in doing assignments.

Keywords : mentoring, learning, Covid-19

PENDAHULUAN

Covid adalah sebuah penyakit infeksius yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (WHO, 2020b). Kasus pertama infeksi Covid-19 pada manusia dilaporkan terjadi di Kota Wuhan, China, pada Desember 2019 (WHO, 2020a). Virus ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan, yang berasal dari Kota Wuhan, China (Prasetya et al., 2020; Setiyawan & Kurniawan, 2021). Sejak kemunculannya yang pertama tersebut, Covid-19 menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru dunia, hingga saat ini telah tercatat sebanyak lebih dari 223 juta kasus terkonfirmasi positif COVID-19 dengan jumlah kematian mencapai 4,6 juta jiwa (WHO, 2021). Covid-19 telah berdampak besar pada kesehatan manusia secara global dan gangguan terhadap perjalanan, perekonomian, pendidikan, dan fungsi sosial lainnya (WHO, 2020a).

Dalam bidang pendidikan, lebih dari 1,5 miliar siswa di dunia telah terdampak oleh penutupan sekolah yang bertujuan untuk menahan penyebaran Covid-19 (UNESCO, 2020). Banyak negara yang menerapkan program pendidikan jarak jauh untuk membuat anak-anak terus belajar (UNICEF, 2020). Di Indonesia sendiri, pemerintah melalui Kemdikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang menyatakan bahwa proses belajar siswa dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring / jarak jauh. Kebijakan physical distancing diadopsi di lingkungan pendidikan ketika pandemi 19 mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (Prasetya dkk, 2020). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang cara penyampaian bahan ajar dan interaksinya dilakukan melalui jaringan internet. Dalam pembelajaran daring, pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada kelas virtual yang disebut *Learning Management System* (LMS), sehingga dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun (Kemdikbud, 2020).

Pada tanggal 3 Agustus 2021, pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan perpanjangan masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam menghadapi pandemi Covid-19. Kabupaten Pemalang dinyatakan masuk dalam PPKM level 4 melalui instruksi Mendagri Nomor 27 Tahun 2021. Aturan tersebut berpengaruh pada hampir semua kegiatan manusia, termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 34 Tahun 2021, wilayah yang berada di PPKM level 4 dilarang untuk melaksanakan sekolah tatap muka. Oleh karena itu, proses belajar siswa di Kabupaten Pemalang dilaksanakan melalui pembelajaran daring / jarak jauh. Metode daring dinilai berpengaruh pada minat belajar siswa karena pembelajaran kurang menarik sehingga membuat siswa mudah bosan (Yunitasari & Hanifah, 2020). Selain itu, pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 juga menimbulkan kecemasan dan tekanan bagi siswa yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan kesulitan siswa dalam mengerjakan tugas dengan baik (Oktawirawan, 2020). Beberapa permasalahan timbul akibat proses pembelajaran daring, antara lain: 1) siswa tidak mampu memahami materi pelajaran secara mandiri, 2) dukungan fasilitas sangat kurang, 3) keluarga merasa sangat terbebani baik material maupun beban mental (Sudarti Sudarti, Trapsilo Prihandono, Sugiyanto Sugiyanto, 2021). Mengingat pandemi ini adalah suatu musibah yang mendadak sehingga mengakibatkan kebijakan atau keputusan yang diambil secara cepat tanpa adanya persiapan yang matang membuat guru, siswa, dan orang tua merasa kebijakan tersebut kurang efektif terutama bagi sebagian siswa yang teknik pembelajarannya tidak terbiasa dengan daring (Lutfiyah & Roviaty, 2020). Banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua dalam membimbing, mengarahkan terutama mengajari anaknya jika ada kesulitan dalam belajar di rumah (Yuhanita et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim pengabdian memberikan program pendampingan belajar dari rumah bagi siswa SD-SMA yang bertujuan untuk membantu

siswa dalam memahami materi yang belum dimengerti dan membantu siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas. Program pengabdian ini dilakukan di beberapa desa atau kelurahan di Kabupaten Pemalang yaitu Desa Sungapan, Kelurahan Kebondalem, Kelurahan Pelutan, Kelurahan Bojongbata, Kelurahan Mulyoharjo, Kelurahan Paduraksa, Kelurahan Taman, Desa Jatirejo, dan Desa Rowosari.

METODE

Program pendampingan belajar dilaksanakan secara langsung / tatap muka di domisili masing-masing pengabdian. Tim pengabdian terdiri dari 10 mahasiswa yang mendampingi siswa SD-SMA dalam proses belajar jarak jauh. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi serta minat siswa terhadap pembelajaran (Pahmi et al., 2021). Pendampingan belajar dilaksanakan sebanyak satu minggu sekali selama lima minggu, yaitu pada tanggal 12 Agustus 2021, 19 Agustus 2021, 26 Agustus 2021, 2 September 2021, dan 9 September 2021. Adapun tahapan dalam melaksanakan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan pengabdian

Pengabdian melakukan komunikasi dengan Ketua RT setempat terkait program pendampingan belajar yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, informasi tentang diadakannya program pendampingan belajar disebarluaskan kepada masyarakat pada umumnya dan siswa SD-SMA pada khususnya.

2. Pendampingan belajar bagi siswa SD-SMA

Kegiatan pendampingan belajar dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran yang belum dipahami dan membantu mengerjakan tugas yang sulit dikerjakan oleh siswa

3. Pengukuran peningkatan pemahaman siswa

Setelah diberi penjelasan materi yang belum dipahami atau dibantu dalam mengerjakan tugas, pemahaman siswa diukur dengan pemberian soal-soal mengenai materi yang dipelajari.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pendampingan belajar yang dilakukan dimulai dari pemberian materi, penjelasan materi serta penjelasan mengenai penyelesaian tugas. Tidak ada materi khusus yang diajarkan. Materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam sekolah biasa seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan. Dari program pendampingan belajar tersebut dihasilkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan terbantunya siswa dalam mengerjakan tugas.

Program kerja pendampingan belajar ini dilaksanakan di berbagai kelurahan/desa yang ada di Kabupaten Pemalang. Program kerja ini diikuti oleh berbagai siswa sekolah mulai dari SD-SMA (Tabel 1). Siswa cukup antusias dalam melaksanakan pendampingan belajar dari rumah. Sehingga membangkitkan semangat kita sebagai pembimbing dalam melaksanakan program kerja pendampingan belajar.

Fokus yang sering berpindah-pindah pada anak sekolah menjadi kendala dalam proses pendampingan belajar. Oleh karena itu, untuk mengembalikan fokus mereka kembali pendampingan belajar harus diselingi dengan kegiatan yang menyenangkan seperti menghitung sambil bernyanyi, membaca sambil bertepuk tangan, dsb. Selain itu, masih banyak siswa yang belum menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker dan mencuci tangan sebelum melakukan kegiatan. Oleh karena itu, pendampingan belajar juga disisipkan dengan memberikan edukasi mengenai bahaya Covid-19. Sehingga siswa lebih paham mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan untuk melindungi diri dan keluarga.

Table 1. Jumlah Siswa Pendampingan Belajar

Nama Desa	Jumlah Siswa		
	SD	SMP	SMA
Desa Sungapan	15	5	-
Desa Taman	5	2	2
Kelurahan Kebondalem	3	2	-
Kelurahan Pelutan	2	-	-
Kelurahan Bojongbata	5	-	-
Kelurahan Mulyoharjo	5	-	-
Kelurahan Paduraksa	5	-	-
Desa Rowosari	6	1	-
Desa Jatirejo	6	3	-

Pendampingan belajar dimasa Pandemi Covid-19 sangatlah berbeda dengan pendampingan belajar anak dimasa normal. Pada awal pendampingan belajar, tim pengabdian memberikan edukasi tentang apa itu Covid-19, bagaimana penularannya dan bagaimana cara mencegahnya (Gambar 1). Selanjutnya siswa diberikan arahan sesuai dengan anjuran Pemerintah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Virus Corona. Selama proses pendampingan belajar tidaklah mudah untuk memberikan edukasi terhadap siswa akan bahayanya Covid-19. Oleh karena itu, selain memberikan edukasi tim pengabdian juga harus memberikan contoh yang baik dalam menerapkan protocol kesehatan sehingga secara tidak langsung telah mengedukasi anak-anak.



Gambar 1. Pendampingan belajar sebelum dilakukan edukasi Covid-19

Banyak tanggapan positif yang diterima dari adanya program kerja pendampingan belajar. Orang tua siswa merasa terbantu dengan adanya pendampingan belajar ini karena menurut mereka siswa lebih patuh jika diajarkan oleh orang lain dibanding dengan orang tua siswa sendiri. Kegiatan evaluasi harus dilihat sebagai bagian dari pengembangan, baik oleh perusahaan, sekolah, maupun siswa (Setiyawan, 2017). Dampak yang terjadi siswa lebih giat belajar dibandingkan dengan sebelum adanya pendampingan belajar ini. Siswa juga lebih taat dalam mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah berkegiatan (Gambar 2).



Gambar 2. Pendampingan belajar setelah dilakukan edukasi Covid-19

SIMPULAN

Pendampingan belajar ini sangat bermanfaat bagi siswa karena membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang dilakukan secara daring oleh sekolah. Membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah. Serta membuat siswa lebih patuh dalam mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan sebelum dan sesudah berkegiatan. Selain itu, bantuan belajar yang diberikan dapat memberikan suasana baru kepada siswa agar tidak bosan dengan proses pembelajaran online yang mereka lakukan. Karena saat ini yang dibutuhkan siswa tidak hanya fasilitas penunjang pembelajaran online saja, tetapi pendampingan belajar juga sangat diperlukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Program kerja ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa dan Lurah di Kabupaten Pemalang yang telah memberikan izin atas dilaksanakannya program kerja pendampingan belajar. Orang tua siswa yang telah memberikan izin anaknya untuk mengikuti pendampingan belajar. Serta siswa-siswi yang ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pendampingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud, D. (2020). *Booklet Pembelajaran Daring*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.
- Lutfiyah, L., & Roviati, E. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). 10.24235/dimasejati.v2i2.7015
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>
- Pahmi, S., Suciani, A., Yulianti, R., Putri, C. S., & Sagita, T. (2021). Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1635>
- Prasetya, T. A., Harjanto, C. T., & Setiyawan, A. (2020). Analysis of student satisfaction of e-learning using the end-user computing satisfaction method during the Covid-19 pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1700(1), 12012.

- Setiyawan, A. (2017). *Pengembangan Sistem Informasi Penugasan dan Monitoring Siswa Prakerin Berbasis SMS Gateway dengan Raspberry Pi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiyawan, A., & Kurniawan, A. (2021). The Effect of Pandemic Covid-19 into Internship Activity of Mojokerto Vocational High Schools. *JOVES (Journal of Vocational Education Studies)*, 4(1), 125–130.
- Sudarti Sudarti, Trapsilo Prihandono, Sugiyanto Sugiyanto, H. R. (2021). Pendampingan belajar daring di masa pandemi covid-19 untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di desa walikukun, kecamatan widodaren, kabupaten ngawi provinsi jawa timur. *Jurnla Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- UNESCO. (2020). *COVID-19 Education Response*. <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse/globalcoalition>
- UNICEF. (2020). *Education and COVID-19*. <https://data.unicef.org/topic/education/Covid-19/>
- WHO. (2020a). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report*. World Health Organization.
- WHO. (2020b). *SARS-CoV-2 Variants*. <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2020-DON305>
- WHO. (2021). *Coronavirus disease (COVID-19)*. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
- Yuhanita, N. N., Majid, Y. M., Murat, A. R., Mulyani, R., Alfahmi, R. A., & Abdillah, M. Z. (2021). Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2).
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>